

ABSTRAK

Sakila S. Mointi. 2013. Identifikasi Boraks dan Kandungan *Eschericia coli* pada jajanan bakso yang dijual di lingkungan Universitas Negeri Gorontalo. Skripsi. Jurusan Kesehatan Masyarakat. Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan. Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I dr. Zuhriana K. Yusuf, M.Kes dan Pembimbing II Lia Amalia S.KM M.Kes.

Bakso merupakan jajanan yang populer di Indonesia. Penggunaan Bahan Tambahan Pangan sulit kita hindari khususnya pada pangan olahan, seperti formalin dan boraks. Sanitasi makanan yang buruk disebabkan faktor mikrobiologis karena adanya bakteri, virus, jamur, dan parasit. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengidentifikasi boraks dan kandungan *E.coli* pada jajanan bakso yang dijual di Lingkungan Universitas Negeri Gorontalo.

Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif Kuantitatif. Populasi penjual jajanan bakso di lingkungan Universitas Negeri Gorontalo. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 9 sampel yang terdiri dari 3 kantin (A, B, dan C), 6 gerobak pangsit (gerobak pangsit D, E, F, G, H dan I) yang menjual jajanan bakso. Teknik pengambilan sampel yaitu *Total Sampling*.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa jajanan bakso yang dijual di Lingkungan Universitas Negeri Gorontalo yang diuji melalui metode uji nyala di Laboratorium Kimia UNG sampel negatif boraks. Kandungan *Eschericia coli* pada jajanan bakso yang dijual di Lingkungan Universitas Negeri Gorontalo dari 9 sampel yang diuji melalui metode MPN (*Most Propable Number*) di LPPMHP terdapat 8 sampel yang Memenuhi Syarat dan 1 sampel terdapat 3,6/g *E.coli* yang Tidak Memenuhi Syarat karena tidak sesuai dengan SNI No.7388:2009 Batas Cemar Mikroba Dalam Pangan <3/g khususnya dalam produk olahan daging.

Berdasarkan penelitian ini maka diharapkan kepada pembuat dan penjual jajanan bakso agar lebih memperhatikan lagi tentang higiene sanitasi makanan agar makanan jajanan yang dijual memenuhi syarat kesehatan.

Kata kunci : Jajanan Bakso, Boraks, *Eschericia coli*